

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Udang Vaname merupakan salah satu udang yang mempunyai nilai ekonomis dan merupakan jenis udang alternatif yang dapat dibudidayakan di Indonesia, disamping udang windu (*Panaeus monodon*) dan udang putih (*Panaeus merguensis*). Udang Vaname tergolong mudah untuk dibudidayakan. Hal itu pula yang membuat para petambak udang di tanah air beberapa tahun terakhir banyak yang mengusahakannya (Amirna *dkk.*, 2013). Udang Vaname memiliki keunggulan yang tepat untuk kegiatan budidaya udang dalam tambak antara lain: responsif terhadap pakan/nafsu makan yang tinggi, lebih tahan terhadap serangan penyakit kualitas lingkungan yang buruk pertumbuhan lebih cepat, tingkat kelangsungan hidup tinggi, padat tebar tinggi dan waktu pemeliharaan yang relatif singkat yakni sekitar 90 - 100 hari per siklus. Budidaya Udang Vaname dengan teknologi intensif mencapai padat tebar yang tinggi berkisar 100-300 ekor/m² (Arifin *dkk.*, 2005 dalam Nababan, 2015).

Berdasarkan produksi udang vaname pada tahun 2003 mencapai 192.666 ton dan tahun 2004 mengalami peningkatan menjadi 242.650 ton, lebih tinggi dari target sebelumnya yang diharapkan sebesar 226.000 ton (Anonim, 2005 dalam Agus Nawang *dkk.*). Produksi budidaya udang vaname di dunia mengalami peningkatan yang begitu pesat, yaitu sebesar 2.720.929 ton pada tahun 2010 (FAO, 2012). Amerika Serikat adalah salah satu negara pengimpor utama, dengan nilai impor di tahun 2011 sebesar 576.000 ton, setara dengan USD 5,1 miliar (Li *et al.* 2014). Menurut Niputu (2016), berdasarkan data statistik perikanan budidaya tahun 2014, produksi udang vaname mencapai 592.219 ton yang sekitar 70% adalah udang vaname dan 30% adalah udang windu. Saat ini produksi udang Indonesia sudah menempati posisi kedua di pasar udang Amerika Serikat (AS). Setiap tahun, udang Indonesia yang masuk ke Amerika Serikat terus meningkat. Pada tahun 2013 sampai tahun 2014 terus mengalami peningkatan.

Darmono (1991) *dalam* Maharani *et al.*, (2009) menambahkan bahwa udang merupakan salah satu bahan makanan sumber protein hewani bermutu tinggi yang sangat digemari oleh konsumen dalam negeri maupun luar negeri karena memiliki rasa yang sangat gurih dan kadar kolesterolnya yang lebih rendah dari pada hewan mamalia. Oleh karena itu banyak para pembudidaya ikan di Indonesia beralih ke budidaya Udang Vaname sehingga komoditas Vaname bertumbuh pesat di Indonesia. Agar budidaya Udang Vaname dapat meningkat secara optimal maka harus didukung oleh pakan buatan yang memiliki efisiensi yang tinggi. Menurut Panjaitan (2014) Pakan merupakan sumber nutrisi yang terdiri dari protein, lemak, karbohidrat, vitamin dan mineral yang dibutuhkan udang untuk pertumbuhan dan perkembangan secara optimal sehingga produktivitasnya bisa ditingkatkan.

Diperlukan adanya perekayasa pakan terhadap pertumbuhan agar Total Konsumsi Pakan dan Efisiensi Pemanfaatan Pakan lebih optimal. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan menambahkan Ekstrak *Spirulina platensis* dalam pakan terhadap laju pertumbuhan Udang Vanamae (*Litopenaeus vannamei*). Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian tentang pengaruh penambahan Ekstrak *Spirulina platensis* berbeda konsentrasi dalam pakan terhadap Laju Pertumbuhan Udang Vanamae (*Litopenaeus vannamei*). Diharapkan dengan penambahan Ekstrak *Spirulina platensis* dalam pakan dapat meningkatkan Laju Pertumbuhan Udang Vaname (*Litopenaeus vannamei*) secara optimal.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan tersebut, dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah perlakuan pemberian pakan yang mengandung Ekstrak *Spirulina platensis* berbeda konsentrasi berpengaruh terhadap Total Konsumsi Pakan dan Efisiensi Pemanfaatan Pakan Udang Vaname (*Litopenaeus vannamei*) ?
2. Apakah pemberian Ekstrak *Spirulina platensis* berbeda konsentrasi berpengaruh terhadap Pertumbuhan Mutlak dan Pertumbuhan Spesifik Udang Vaname (*Litopenaeus vannamei*) ?

1.3. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui pengaruh pemberian pakan yang mengandung Ekstrak *Spirulina platensis* berbeda konsentrasi terhadap Total Konsumsi Pakan dan Efisiensi Pemanfaatan Pakan pada Udang Vaname (*Litopenaeus vannamei*)
2. Mengetahui pengaruh pemberian pakan yang mengandung Ekstrak *Spirulina platensis* berbeda konsentrasi terhadap Pertumbuhan mutlak dan Pertumbuhan Spesifik pada Udang Vaname (*Litopenaeus vannamei*)

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada pelaku Budidaya Udang Vaname mengenai pengaruh pakan yang mengandung Ekstrak *Spirulina platensis* terhadap Total Konsumsi Pakan, Efisiensi Pemanfaatan Pakan, Pertumbuhan Mutlak dan Pertumbuhan Spesifik Udang Vaname (*Litopenaeus vannamei*)

1.5. Hipotesis

Hipotesis diambil didasarkan atas rumusan permasalahan serta tujuan dari penelitian dengan asumsi sebagai berikut :

1. H_0 = Perlakuan pakan yang mengandung Ekstrak *Spirulina platensis* tidak berpengaruh terhadap Total Konsumsi Pakan dan Efisiensi Pemanfaatan Pakan Udang Vaname (*Litopenaeus vannamei*).
 H_1 = Perlakuan yang mengandung Ekstrak *Spirulina platensis* berpengaruh terhadap Pertumbuhan Mutlak dan Pertumbuhan Spesifik Udang Vaname (*Litopenaeus vannamei*).
2. H_0 = Perlakuan pakan yang mengandung Ekstrak *Spirulina platensis* tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Udang Vaname (*Litopenaeus vannamei*).
 H_1 = Perlakuan yang mengandung Ekstrak *Spirulina platensis* berpengaruh terhadap Pertumbuhan Udang Vaname (*Litopenaeus vannamei*).

Berdasarkan jenis data yang diambil dan jumlah variabel yang diamati maka penelitian melakukan analisis data menggunakan *one way annova*. Dengan kaidah pengambilan keputusan sebagai berikut:

Jika nilai $\text{Sig} \geq \alpha$ (0,05) maka terima H_0

Jika nilai $\text{Sig} < \alpha$ (0,05) maka terima H_1